

Pengembangan profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas dan publikasi ilmiah di MTs Muhammadiyah Gedongtengen

Trianik Widyaningrum^{1*}, Indro Prastowo², Haris Setiawan³

^{1,2}Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan

³Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Terapan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Tamanan Banguntapan, Bantul, 55191

trianik.widyaningrum@pbio.uad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan kelas (PTK) dan publikasi ilmiah sangat penting dilakukan oleh guru berkaitan dengan pengajuan sertifikasi dan kenaikan jabatan bagi guru. Para guru di MTs Muhammadiyah Gedongtengen masih belum memahami pentingnya melakukan penelitian dan publikasi karena sulitnya mengatur waktu antara mengajar dan melakukan penelitian. Selain itu para guru belum memahami langkah-langkah melakukan PTK dan publikasi di jurnal ataupun media massa. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan bekal bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya berupa melakukan penelitian, khususnya PTK dan publikasi di jurnal ilmiah maupun media massa. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan PTK dan publikasi ilmiah. Metode dalam melaksanakan solusi tersebut meliputi FGD pada 25 Desember 2023. Pelatihan PTK pada Rabu, 7 Februari 2024 yang dihadiri oleh 16 Guru dari berbagai mata pelajaran. Para Guru dikelompokkan menjadi 6 kelompok bidang penelitian yaitu bidang bahasa, agama, sains, sosial, umum, dan matematika. Pendampingan PTK pada 14 Februari 2024. Pelatihan publikasi Ilmiah di jurnal dan media massa pada Kamis, 7 Maret 2024 yang dihadiri oleh 16 guru. Sebelum pelatihan diberikan kuesioner dan pretest terkait materi yang akan disampaikan dan setelah pelatihan diberikan posttest. Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak langsung terhadap pengetahuan guru terkait PTK dan publikasi ilmiah yang dibuktikan dengan kenaikan nilai test dari 65 (*pretest*) menjadi 82 (*post test*). Berdasar uji t menunjukkan hasil yang berbeda nyata dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Luaran pengabdian ini berupa Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dipublikasikan secara *online* di KR terbit senin, 18 Maret 2024 dan dimuat di media sosial *youtube*.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Publikasi ilmiah, MTs Gedongtengen

ABSTRACT

Class action research (CAR) and scientific publications are very important for teachers to carry out in relation to applications for certification and promotion for teachers. Teachers at MTs Muhammadiyah Gedongtengen still do not understand the importance of conducting research and publishing because it is difficult to manage time between teaching and conducting research. Apart from that, teachers do not yet understand the steps for carrying out CAR and publishing in journals or mass media. The aim of this service is to provide

provisions for teachers to carry out their professional duties in the form of conducting research, especially PTK and publications in scientific journals and mass media. The solution offered to overcome this problem is to provide CAR training and assistance and scientific publications. Methods for implementing this solution include FGD on December 25 2023. CAR training on Wednesday, February 7 2024 which was attended by 16 teachers from various subjects. Teachers are grouped into 6 groups of research fields, namely language, religion, science, social, general and mathematics. CAR assistance on February 14 2024. Scientific publication training in journals and mass media on Thursday, March 7 2024 which was attended by 16 teachers. Before the training a questionnaire and pretest are given regarding the material to be presented and after the training a posttest is given. This community service has a direct impact on teachers' knowledge regarding CAR and scientific publications as evidenced by the increase in test scores from 65 (pretest) to 82 (posttest). Based on the t test, the results show significantly different results with a significance value of <0.05 . The output of this service is in the form of Proceedings of the National Seminar on Community Service Results. This community service was published online in KR published Monday, March 18 2024 and published on YouTube social media.

Keywords : *Classroom Action Research, Scientific publications, MTs Gedongtengen*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salahsatu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat terutama IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, Nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan. Disamping itu, selaras dengan kebijakan sertifikasi guru, karya pengembangan profesi juga merupakan salahsatu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikasi. Karya pengembangan profesi tersebut dapat berupa penelitian yang dipublikasikan. Berbagai macam penelitian dapat diterapkan oleh guru di sekolah, salah satunya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kewajiban seorang guru dalam melakukan penelitian juga merupakan upaya untuk melaksanakan kewajiban seorang muslim dan muslimah dalam meningkatkan pengetahuan (menuntut ilmu).

Mitra pada pengabdian ini adalah salah satu sekolah muhammadiyah yaitu MTs Muhammadiyah Gedongtengen. MTs Muhammadiyah Gedongtengen merupakan salah satu MTs yang terletak di Jl Dagen No 82 Sosromenduran Gedong Tengen Kota Yogyakarta. Sekolah tersebut mempunyai guru yang berjumlah 17 (Laki-laki 4 orang dan perempuan 14 orang) dengan siswa sebanyak 122 (6 rombel). Berdasarkan wawancara dengan ibu kepala sekolah, para guru masih merasa kesulitan dalam melakukan penelitian. khususnya jenis penelitian Tindakan Kelas. Hal tersebut disebabkan karena para guru kurang memahami langkah-langkah penelitian PTK dan syarat-syarat dalam melakukan penelitian PTK tersebut. Pada saat ini penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi *trend* di kalangan para guru dan dosen sebagai sebuah upaya untuk memecahkan masalah, memperbaiki situasi, meminimalkan terjadinya miskonsepsi, dan atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran (1). Menurut (2)Legiman (2015), guru wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB). Salah satu kegiatan PKB guru adalah melaksanakan penelitian. Penelitian yang sesuai dan dapat dirasakan langsung manfaatnya adalah penelitian tindakan kelas. Menurut (3) Ramadhan & Nadhira (2022), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian,

akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan.

Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu; (i) untuk memperbaiki praktik; (ii) untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya; serta (iii) untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Reserach* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (4) Azizah (2021) menjelaskan bahwa PTK merupakan gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru. Komponen yang terdapat dalam sebuah kelas yang dapat dijadikan sasaran PTK adalah siswa, guru, materi pelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran (kognitif, afektik, psikomotor), lingkungan belajar, dan pengelolaan. Seorang guru dapat menemukan masalah penelitian tindakan kelas berdasarkan komponen tersebut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, dan mencari jawaban ilmiah bagaimana hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar (4).

Permasalahan kedua yang dihadapi oleh para guru di MTs Gedongtengen ini adalah para guru merasakan kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan ke jurnal ilmiah. Hal tersebut disebabkan karena para guru merasa tidak percaya diri dalam menyusun karya ilmiah dan belum memahami cara menuangkan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal ilmiah. Menurut (5) Sugijarto, (2017) Publikasi ilmiah merupakan salah satu syarat untuk kenaikan pangkat bagi guru, tidak hanya berlaku untuk guru PNS tetapi juga guru non PNS yang sudah impassing. Dijelaskan pula bahwa publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Berdasarkan kebutuhan kenaikan pangkat, para guru wajib mempunyai penelitian dan juga mempunyai karya tulis sebagai wujud publikasi hasil penelitian selain tugas pokok mengajar. Selain permasalahan kurang pemahaman terhadap PTK dan publikasi ilmiah, para guru juga merasa sulit untuk mengatur waktu dalam melakukan penelitian di sela-sela tugas pokok mengajar, sehingga perlu ada pendampingan dalam melaksanakan PTK dan penulisan artikel ilmiah serta motivasi dan evaluasi terhadap keberlanjutan pelatihan tersebut. Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah dikemukakan banyak solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan, sesuai dengan hasil penelitian (6) bahwa

seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam hal kompetensi profesional tersebut seorang guru wajib melakukan pengembangan profesi meliputi mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah, mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis makalah, menulis/menyusun diktat pelajaran, menulis buku pelajaran, menulis modul, menulis karya ilmiah, melakukan penelitian ilmiah (*action research*). Menurut (7) Kumala & Setiawan, (2017) publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental (8). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan bekal bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya berupa melakukan penelitian, khususnya PTK dan publikasi di jurnal ilmiah maupun media massa

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan secara luring di MTS Muhammadiyah Gedongtengen. Peralatan yang digunakan saat pelatihan meliputi LCD, Laptop, dan pengeras suara disiapkan oleh mitra (MTs Muhammadiyah Gedongtengen). Bahan yang digunakan meliputi kertas HVS, bolpoint, dan spidol. Pelatihan tersebut secara rinci terdiri atas 5 (lima) tahap, yaitu Tahap I. FGD dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran di sekolah tersebut dan juga menyampaikan rencana pengabdian yang akan dilaksanakan. FGD dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2023. Tahap II. Dilakukan Pelatihan PTK yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024 (Semester Gasal tahun ajaran 2023/2024, pukul 12.30-15.30) dengan pemateri Prof. Dr. Trianik Widyaningrum, M.Si (dosen Pendidikan Biologi UAD pengampu Mata Kuliah Metode penelitian) dihadiri oleh 16 guru dari berbagai mata pelajaran. Tahap III. Pendampingan PTK pada tanggal 14 Februari 2024, dalam hal ini guru dikelompokkan menjadi 6 kelompok bidang penelitian yaitu bidang bahasa, agama, sains, sosial, umum, dan matematika. Tahap IV yaitu Pelatihan Publikasi Ilmiah, meliputi publikasi di jurnal dengan pemateri Haris Setiawan, M.Sc (dosen Biologi UAD pengampu Mata Kuliah Metode Penelitian) dan publikasi di media massa dengan pemateri Indro Prastowo, M.Biotech (dosen Pendidikan Biologi UAD pengampu Mata kuliah Kewirausahaan) yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 (Semester Genap tahun ajaran 2023/2024, pukul 12.30-15.30) dihadiri oleh 16 guru. Pelatihan ini juga dibantu oleh tiga orang mahasiswa Pendidikan Biologi, yaitu Tia Sandy Widyastuti, berperan menyiapkan administrasi selama pelatihan, Natika Rahayu berperan melakukan dokumentasi pelatihan, dan Al Aliya Ashilah yang berperan membuat video pelatihan. Sebelum pelatihan dilakukan pemberian kuesioner dan pretest terkait materi yang akan disampaikan dan diberikan posttest setelah pelatihan selesai untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terkait materi yang sudah disampaikan. Tahap V adalah evaluasi pelaksanaan pelatihan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

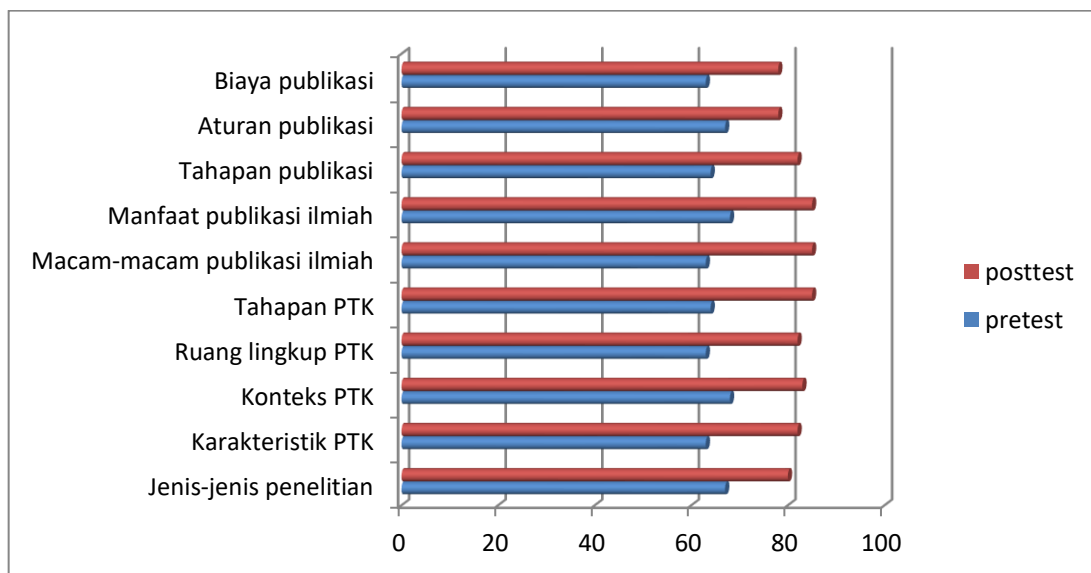
Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* dan pengisian kuesioner. *Pre-test* terdiri dari 10 soal yang berisikan pertanyaan mengenai pemahaman para guru akan Penelitian Tindakan Kelas dan publikasi ilmiah. Dari hasil analisis *pre-test*, didapatkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* para guru adalah 65 dan post tes 82 (Gambar 1). Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa para guru sudah memiliki informasi yang cukup mengenai PTK dan publikasi ilmiah. Lebih lanjut, para guru juga diminta mengisi kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai pengalaman penelitian para guru secara umum dan pengalaman melakukan PTK dan publikasi ilmiah secara khusus. Kuesioner terdapat pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Analisis Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban para guru
1.	Apakah anda pernah melakukan penelitian?	100 % pernah melakukan penelitian
2.	Bila Ya, Apa jenis penelitian yang anda dilakukan?	60 % melakukan PTK 40% melakukan penelitian deskriptif
3.	Bila ya, Apa tujuan anda melakukan penelitian tersebut?	65% menyebutkan untuk menyelesaikan S1 (Skripsi) / D3 (Tugas Akhir) 10% menyatakan untuk menyelesaikan permasalahan 20% menyatakan untuk memenuhi akta 4 5% menyatakan untuk persiapan guru teladan
4.	Apakah anda pernah mendengar penelitian tindakan kelas?	100% menyatakan pernah mendengar mengenai PTK
5.	Apakah anda pernah melakukan penelitian tindakan kelas?	50 % pernah melakukan PTK 50% belum pernah melakukan PTK
6	Apakah anda mengetahui publikasi ilmiah	100 % mengetahui publikasi ilmiah
7	Apakah anda pernah melakukan publikasi ilmiah	75 % pernah melakukan publikasi ilmiah 25 % belum pernah melakukan publikasi ilmiah
8	Bila ya, Apa tujuan anda melakukan publikasi ilmiah tersebut?	50% menyebutkan untuk menyelesaikan S1 (Skripsi) / D3 (Tugas Akhir) 25% menyatakan untuk memenuhi akta 4 25% menyatakan belum pernah
9	Dimanakah anda melakukan Publikasi ilmiah	50 % menyebutkan di jurnal ilmiah 25% menyebutkan di majalah sekolah 25% belum pernah

Berdasarkan Tabel 1, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar guru pernah melakukan penelitian dan sebagian diantaranya adalah Penelitian Tindakan Kelas. 100% peserta guru pernah mendengar mengenai PTK, namun belum semua mengetahui PTK secara lebih mendalam. Sebagian guru belum pernah melakukan publikasi ilmiah. Dari hasil pre-test dan kuesioner yang didapatkan, dapat dinyatakan bahwa pelatihan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan PTK dan publikasi

ilmiah. Hal tersebut sesuai pernyataan (9,10) Kusuma (2010) dan Saipurrahman (2015) bahwa kenyataannya sebagian besar guru di Indonesia belum optimal dalam melaksanakan PTK, membuat laporan PTK, dan menghasilkan artikel berbasis PTK, serta mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah. Ketidakefektifan guru dalam melakukan aktivitas tersebut bukan tanpa alasan, tetapi karena mereka memiliki alasan masing-masing. Beberapa alasannya, antara lain “guru kurang dapat membagi waktu, guru terjebak dalam rutinitas kerja, guru belum terbiasa untuk berkreasi dan berinovasi karena keterbatasan waktu, guru belum terbiasa meneliti, dan guru kurang memahami PTK. Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Hasil pretest dan posttest para guru terkait PTK dan publikasi ilmiah

Berdasarkan Gambar 1 tersebut, terlihat bahwa pemahaman peserta mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel ilmiah meningkat dari 65 menjadi 82. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan PTK dan publikasi ilmiah yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat memberi dampak langsung pada pengetahuan para guru.

SIMPULAN

Berdasar pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan PTK dan publikasi ilmiah berdampak langsung terhadap pengetahuan para guru dibuktikan dengan kenaikan hasil test dari 65 (*pretest*) menjadi 82 (*posttest*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD yang telah memberikan dana pengabdian dengan Nomor kontrak: U.12/SPK-PkM-MONOTAHUN-27/LPPM-UAD/X/2023, 2). Kepala Sekolah dan Bapak, ibu guru MTs Muhammadiyah Gedongtengen yang telah berkenan menjadi Mitra bagi pengabdian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

1. Triyono. Penelitian Tindakan Kelas: Apa dan Bagaimana Melaksanakannya? 2018.
2. Legiman. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Widyaiswara LPMP DI Yogyakarta. 2015;

3. Ramadhan A, Nadhira A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. *Serunai J Ilm Ilmu Pendidik*. 2022;8(1):121–8.
4. Azizah A. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna J Prodi Pendidik Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2021;3(1):15–22.
5. Ahmad Sugijarto. *Diklat Publikasi Ilmiah bagi Guru Madrasah*. 2017.
6. Afandi M. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *J Ilm Pendidik Dasar UNISSULA*. 2014;1(1):1–19.
7. Kumala F, Setiawan D. Pengabdian Publikasi Karya Limiah (Artikel Dan Prosiding) Gugus V Sdn Kecamatan Karangploso. *J Ilm Sekol Dasar*. 2017;1(4):237.
8. Ragil I, Atmojo W, Ardiansyah R. Analysis of Scientific Publication Skills of Elementary School Teachers. 2019;2(1):264–9.
9. Kusumah W. 5 Alasan Guru Takut Lakukan PTK. 2010.
10. Saipurrahman. Mengapa Guru Kurang Mampu Melakukan PTK, (*On line*),. 2015.